

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Terjemahan. Departemen Agama RI. Bandung:CV Darus Sunnah.2015.
1. Pandji D, Wardhani W. Sudahkah Kita Ramah Anak Special Needs? 1st ed. Kartila I, editor. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2013. 2-3 p.
 2. MS MM, Sivakumar, N MDS F. Pediatric Dentistry: Principles and Practice. First Edit. kumar jha A, editor. Reed Elsevier India Pvt.Ltd; 2009. 372 p.
 3. Kencana IGS. Peranan Perawat Gigi Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Disabled Children). *J Kesehat Gigi*. 2014;2(2):261–2.
 4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Lap Nas 2013. 2013;1–384.
 5. Sumawinata N. Senarai Istilah Kedokteran Gigi Inggris-Indonesia. Jakarta: EGC; 2004. 34 p.
 6. Monse B, Heinrich-Weltzien R, Benzian H, Holmgren C, Van Palenstein Helderman W. PUFA - An index of clinical consequences of untreated dental caries. *Community Dent Oral Epidemiol*. 2010;38(1):77–82.
 7. Khairani A, B Budiardjo S, Fauziah E. Correlation Between Oral-Health-Related Quality of Life and Salivary Cortisol Level in Children Ages 8-10 Years. *J Int Dent Med Res*. 2017;11(1):149–52.
 8. Haag DG, Peres KG, Balasubramanian M, Brennan DS. Oral Conditions and Health-Related Quality of Life: A Systematic Review. *J Dent Res*. 2017;96(8):864–74.
 9. Varni Ph.D. JW. PedsQLTM measurement model for pediatric quality of life inventory [Internet]. 1998. Available from: http://www.pedsq.org/about_pedsq.html
 10. F Rajagukguk K. Gambaran Deft Dan Pufa Serta Kualitas Hidup Pada Siswa Usia 6-8 Tahun Di Sd Negeri Universitas Sumatera Utara.Skripsi.2013

11. Arifin Ilham M. Rindu Kematian Cara Meraih yang indah. Jakarta: Hikmah; 2003.
12. A.M.Kidd E, Joyston S. Dasar-Dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya. 2nd ed. Sumawinata N, Faruk S, editors. Jakarta: EGC; 1991.
13. Junarti D. Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan status karies. Semarang.Skripsi.2015.
14. RI KK. Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). kementerian Kesehatan RI; 2012.
15. WHO. The World Health Organization Quality of Life Instruments. In Switzerland: WHO; 1997.
16. Kimura M, da Silva JV. Ferrans and Powers Quality of Life Index. Rev da Esc Enferm. 2009;43(SPECIALISSUE.1).p.1096–102.
17. Al Shamrany M. Oral health-related quality of life: A broader perspective. East Mediterr Heal J. 2006;12(6).p.894–901.
18. Aji DN, Silman C, Aryudi C, Andalia D. Faktor–faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien thalassemia mayor di Pusat Talassemia Departemen Ilmu Kesehatan Anak RSCM. Sari Pediatr. 2009;11(2).p.85–89.
19. Varni JW, Burwinkle TM, Limbers CA, Szer IS. The PedsQL™ as a patient-reported outcome in children and adolescents with fibromyalgia: An analysis of OMERACT domains. Health Qual Life Outcomes. 2007;5.p.1–12. (diakses 17 Oktober 2018)
20. Sitaresmi MN, Mostert S, Gundy CM, Sutaryo, Veerman AJP. Health-related quality of life assessment in Indonesian childhood acute lymphoblastic leukemia. Health Qual Life Outcomes. 2008;6(November 2016).
21. Alawiyah W. Hubungan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Kualitas Hidup Pada Anak Sindrom Down di SLB C Dian Grahita. Jakarta.Skripsi 2017.
22. Gede Mulawarman M.Hum DHW, Rokhmansyah, S.S.M.Hum. A, S.Psi.

- W. Profil Anak Berkebutuhan khusus (ABK) di Provinsi Kalimantan Timur [Internet]. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; 2016.p.1-9 Available from: www.kemenppa.go.id (diakses 9 Oktober 2018)
23. Desiningrum DR. Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. 1st ed. Yogyakarta: Psikosain; 2016.p.56
 24. Mangunsong F. Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. 2nd ed. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3); 2014.p.129-145
 25. Suparno, Purwanto H, Purwanto E. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. In Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional; 2007. p. 1–25.
 26. Palupi DN, Rachmawati R, Anggraini ZO, Studi P, Dokter P, Kedokteran F, et al. Anak Tunagrahita The Role Of Caregiver In Improving Oral Health For Children With. E-Prodenta. 2017;1.
 27. Nisa CC. Islam dan Kesehatan Gigi. Banda Aceh; 2016.
 28. Budiarti R. Tingkat Keimanan Islam Dan Status Karies Gigi Santri. J Heal Qual. 2014;5(1):1–8.
 29. Bachrun H., Muhammad ali M, editors. Al Qur'an Terjemah dan Tafsir: MUKADIMMAH. Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah;
 30. M. Nur Wahyudi. Pola Hidup Sehat Dalam Perspektif Al-Qur ' an. Skripsi. 2015;9(2):401–20.
 31. Murni Setiati.Spd P. Tunagrahita Dalam Pandangan Islam. 2016.
 32. Mujahidah DK. Benarkah Jika Amalannya Semakin Sulit dan Banyak, Pahalanya Semakin Besar? Hijaz.id. 2017;
 33. Jawas A-UY bin AQ. As - Sunnah. Yayasan Lajng Istiqomah Surakarta [Internet]. Available from: <https://almanhaj.or.id/2976-i-k-h-l-a-s.html>, Read more (diakses 28 Oktober 2018)
 34. Dra.Suryanah. Keperawatan Anak untuk Siswa SPK. 1st ed. Jakarta: EGC; 1996.
 35. Atyanta A, Hanum F, Amurwaningsih M. Hubungan tingkat pengetahuan

- ibu tentang karies dan peran ibu dalam mencegah karies pada anak tunagrahita. 2015(2).p.48–52.
36. Pratiwi R, Mutmainnah R. Gambaran Keparahan Karies pada Anak usia 6, 9 dan 12 tahun di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Makassar: Dentofasial.Skripsi.2013.
 37. Triyanto R, Tasikmalaya PK. Gambaran Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Tunagrahita Usia 12-18 Tahun Di Slb Negeri Widiasih Kecamatan Pari Kabupaten Pangandaran.Skripsi 2015.p.24–30.
 38. Sariningrum E., Irdawati A. Hubungan Tingkat pendidikan, Sikap Dan Pengetahuan Orangtua tentang kebersihan gigi dan mulut pada anak balita 3-5 tahun dengan tingkat kejadian Karies Di Paud Jatipurno. <http://publikasiilmiahu.ums.ac.id>. Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697, Vol 2. No.3 September 2009.p.119-124.
 39. Hassbuan, Dian F. Hubungan Peran Ibu Dalam Membersihkan Rongga Mulut Dengan Pengalaman karies Anak umur 1-3 Tahun di □ DESA Paya Geli. Universitas Sumatera Utara. Medan.Skripsi.2010
 40. Ulfatusholiat, Ria. Peran Orangtua Dalam Penyesuaian Diri Anak Tunagrahita.www.gunadarma.ac.id. Universitas Gunadarma .Jakarta. 2009. Skripsi
 41. Setyaningsih R, Prakoso I. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Sosial Ekonomi dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Perawatan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Balita di Desa Mancasan Baki Sukoharjo. Kosala. 2016;4(1).p.13–24.
 42. Petersen PE. Oral Health Behavior of Urban and Rural Schoolchildren in Southern Thailand. *International Dental Journal*. 2001;51.p.95-102
 43. Tulangow GJ, Pangemanan DHC, Parengkuan WG. Gambaran Status Karies Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB YPAC Manado. *J e-Gigi*. 2015;3(2).p.610–5.